

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian dan percobaan yang dilakukan terhadap briket arang ubi kayu dengan lateks sebagai perekat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik briket arang dari limbah kulit jengkol dengan perekat tepung sagu yaitu pada sifat fisis meliputi kadar air sebesar 2,90% - 3,82%, kadar abu sebesar 5,77% - 7,57%, densitas sebesar 0,604 g/cm³ – 0,685 g/cm³, nilai kalor sebesar 3,810 kal/g – 5.520 kal/g, kadar zat menguap sebesar 9,71% - 11,56%, dan laju pembakaran sebesar 0,339 g/menit – 0,41 g/menit.
2. Semakin berkurangnya kandungan perekat pada briket batang ubi menyebabkan semakin tinggi nilai kalor yang didapat.
3. Variasi campuran arang batang ubi dengan perekat lateks yang optimal yaitu pada sampel A dengan nilai kadar air sebesar 2,90%, nilai kadar abu sebesar 5,77%, densitas sebesar 0,604 g/cm³, nilai kalor sebesar 5,520 kal/g, kadar zat menguap sebesar 9,71%, dan laju pembakaran sebesar 0,341 g/menit.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mencapai pengeringan yang konsisten disarankan untuk menggunakan cetakan yang lebih kecil dari kubus berukuran 5 cm x 5 cm x 5cm.
2. Pada saat pencampuran arang dengan perekat ditambahkan dengan perlahan agar adonan tercampur dengan rata.
3. Disarankan menggunakan ayakan 100 mesh agar serbuk arang yang diayak semakin halus dan mencegah membesarnya pori pori di briket.